

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGETAHUAN DAN SIKAP
IBU DALAM MELAKUKAN PERAWATAN NEONATUS
BERBASIS PEMODELAN RASCH**



ISSN: 2830-7992

Nelly Dameria Sinaga^{1✉}, Rahma Dewi Agustini²

ABSTRACT

Late sepsis in babies aged 7 days or more is caused by a lack of cleanliness in newborn care by the mother. Maternal knowledge regarding neonatal care skills still needs to be considered. This research uses an instrument that must be tested for validity and reliability based on Rasch modeling so that it can be seen which question numbers are too difficult and too easy to answer so that the instrument can be accepted in research. Validity and reliability tests can use the Rasch modeling application formula (Rasch model). The aim of this research is to validate and reliability research instruments regarding mothers' knowledge and attitudes in carrying out neonatal care. The design in this research uses quantitative analysis by adopting 3 research journals. This questionnaire was tested on 30 pregnant women at the Independent Practice of Midwife Ana Mariana. The research results showed that the questionnaire was valid and reliable, meaning it was said to be suitable for use by the general public. The results of the validity test value for row variance explained by size and raw unexplained variance (total) for knowledge and attitudes are between 40-60% with Good criteria. Meanwhile, the reliability test uses item reliability and Cronbach alpha in the good category. The results found that the questionnaire was valid and reliable, meaning it could be used as a research instrument in subsequent research.

Keywords: *neonatal care; knowledge; attitude*

¹Jurusan Kebidanan,
Universitas Murni Teguh;
²Jurusan Kebidanan,
Poltekkes Kemenkes
Gorontalo

Submitted: 21 November 2023
Accepted: 28 Desember 2023
Published: 31 Desember 2023

ABSTRAK

Sepsis lambat pada bayi berumur 7 hari atau lebih disebabkan karena kurangnya higienis perawatan bayi baru lahir yang dilakukan ibu. Pengetahuan ibu mengenai keterampilan perawatan neonatus masih perlu diperhatikan. Penelitian ini menggunakan instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas berbasis permodelan rasch untuk mengetahui soal nomor berapa yang terlalu sukar dan terlalu mudah dijawab. Uji validitas dan reliabilitas dapat menggunakan rumus aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*). Tujuan penelitian ini untuk melakukan validasi dan reliabilitas pada instrumen penelitian tentang pengetahuan dan sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus. Desain dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan mengadopsi dari 3 jurnal penelitian. Kuesioner ini dilakukan uji coba sebanyak 30 hamil di Praktik Mandiri Bidan Ana Mariana. Hasil penelitian menunjukkan kuesioner valid dan reliabel artinya sudah dikatakan layak digunakan masyarakat secara umum. Hasil Uji validitas nilai row variance explained by measure dan raw unexplained variance (total) pengetahuan dan sikap diantara 40-60% dengan kriteria Baik. Sedangkan uji reliabilitas dengan item reliabelity dan Cronbach alpha dengan kategori baik. Hasil yang ditemukan bahwa kuesioner valid dan reliabel artinya dapat digunakan sebagai instrumen penelitian pada penelitian berikutnya.

Kata Kunci: *perawatan neonates; pengetahuan; sikap*

✉ **Corresponding author:**
Nelly Dameria Sinaga;
Jurusan Kebidanan,
Universitas Murni Teguh
E-mail:
midwifnelly7@gmail.com

PENDAHULUAN

Neonatus atau bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari merupakan masa paling rentan dan berisiko terhadap kematian dalam bulan pertama kehidupan karena terjadi perubahan dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ pada sebagian sistem¹. Hasil BPS tahun 2020 Angka Kematian Neonatal (AKN) 9,3/1000 kelahiran hidup. Terjadi penurunan dari tahun 2017 berkisar 15/1000 kelahiran hidup. Namun angka ini belum mencapai target SDGs tahun 2030 yaitu 12/1.000 kelahiran hidup¹.

Angka Kematian Neonatal di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 berkisar 3,1/1.000 kelahiran hidup atau 84,63%. Kematian neonatal disebabkan oleh BBLR sejumlah 1298 bayi, asfiksia sejumlah 781 bayi, sepsis sejumlah 127 bayi². Sepsis neonatal biasanya terjadi 5-7 hari pertama yang disebabkan intrapartum atau melalui saluran genital Ibu yang terinfeksi sehingga bakteremia terjadi pada bayi dalam satu bulan pertama kehidupan. Hal ini berkaitan erat dengan kualitas pelayanan persalinan dan penanganan BBL. Komplikasi pada sepsis neonatorum adalah meningitis, kejang, hipotermi, hiperbilirubinemia, gangguan nafas, dan minum. Sepsis dan komplikasi yang terjadi pada bayi dapat mengganggu proses pertumbuhan dan perkembangan bayi. Oleh karena itu diperlukan perawatan neonatus yang benar³.

Perawatan neonatus lebih sering dilakukan di rumah oleh ibu. Pengetahuan ibu mengenai keterampilan perawatan neonatus masih perlu diperhatikan. Kurangnya pengetahuan dan informasi yang didapat sehingga ibu merasa bingung dan kurang percaya diri yang mengakibatkan ibu tidak mandiri merawat bayinya dan memilih untuk menyerahkan perawatan bayinya kepada orang lain seperti ibu kandungnya atau nenek, bahkan baby sitter atau dukun bayi. Hal ini mengurangi kedekatan/kontak antara ibu dan bayi. Perawatan neonatus yang dilakukan dapat mencegah terjadinya masalah penyerta pada neonatus atau pengenalan secara dini terhadap tanda bahaya pada neonatus agar

dapat ditangani dengan segera⁴. Berdasarkan teori Green dalam buku Notoatmodjo bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengetahuan dan sikap. Media yang digunakan dalam menyampaikan informasi yang menarik sangat diperlukan agar informasi dapat diterima dengan baik untuk menambah pengetahuan. Menurut Piran Wiroatmojo dalam belajar manusia menggunakan 82% indera penglihatan (Visual) dan hanya 11% menggunakan indera pendengaran (audio), peraba 3,5%, perasa 2,5%, dan penciuman 1%. Apabila digabungkan antara indera pendengaran dan penglihatan mampu meningkatkan penyerapan informasi dan gagasan dalam pesan pembelajaran sebanyak 93%⁵.

Dari latar belakang diatas, peneliti mengembangkan instrumen yang dapat digunakan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus. Penelitian ini menggunakan instrumen yang harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas berbasis permodelan rasch agar dapat dilihat soal nomor berapa terlalu sukar dan terlalu mudah dijawab agar instrumen dapat diterima dalam penelitian.

METODE

Desain penelitian ini adalah analisis kuantitatif, dimana kuesioner diadopsi dari 3 jurnal penelitian internasional tentang pengetahuan dan sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus^{6,7,8}. Kuesioner di terjemahkan ke Bahasa Indonesia. Pengambilan data dilakukan pada bulan 20-27 Juni 2019 secara prospektif kepada 30 orang Ibu hamil di Praktik Mandiri Bidan Ana Mariana. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *simple random sampling* yaitu Ibu hamil yang akan melakukan pemeriksaan lalu dilakukan pengacakan untuk dijadikan sampel.

Kuesioner pengetahuan Ibu dalam melakukan perawatan neonatus ini terlihat pada tabel 1. Hasil terjemahan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kuesioner pengetahuan Ibu dalam melakukan perawatan neonatus

1	Bayi yang dikategorikan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di bawah ini adalah:
2	Waktu yang tepat untuk inisiasi menyusui dini adalah
3	Bayi baru lahir segera setelah lahir harus diberi
4	Warna ASI yang pertama keluar
5	Berapa kali Anda harus memberi ASI pada bayi baru lahir
6	Apakah Anda mengetahui berapa lama ASI eksklusif yang tepat diberikan
7	Manfaat pemberian ASI adalah sebagai berikut
8	Bayi yang baru lahir harus disendawakan setelah diberi ASI untuk...
9	Apakah Anda mengetahui ASI dapat diberikan selama bayi mengalami sakit parah?
10	Bagaimana cara menjaga bayi tetap hangat?
11	Manfaat menjemur bayi adalah...
12	Setelah bayi lahir dan dibersihkan, maka cara merawat tali pusat bayi adalah...
13	Manfaat tali pusat harus selalu bersih adalah...
14	Cara membersihkan tali pusat bayi adalah...
15	Pemeriksaan Kesehatan bayi baru lahir dilakukan oleh...
16	Pemeriksaan Kesehatan bayi baru lahir dilakukan sebanyak...
17	Pertama kali bayi baru lahir dilakukan pemeriksaan Kesehatan pada usia...
18	Bila bayi lemah dan tidak mau menyusu, maka yang dilakukan Ibu adalah...
19	Bila kulit dan mata bayi kuning setelah 2 minggu, maka yang dilakukan Ibu...
20	Yang dilakukan Ibu bila terjadi diare/mencret pada bayi lebih dari 3 hari, sebaiknya...
21	Menurut Anda apa imunisasi?
22	Imunisasi yang diberikan pada Bayi Baru Lahir adalah...

Sumber: Memon Javed, dkk, 2019

Instrumen penelitian pada tabel 1 diberikan kepada 30 Ibu hamil di klinik Praktik Bidan Cimahi dengan tahapan skoring yaitu:

- a. Skor 1 untuk jawaban benar
- b. Skor 0 untuk jawaban salah⁹

Kuesioner sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus ini terlihat pada tabel 2. Hasil terjemahan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kuesioner sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya ingin melakukan inisiasi menyusui dini segera setelah bayi saya lahir				
2	Semua bayi lahir dapat melakukan IMD				
3	ASI yang pertama keluar dan berwarna kekuningan dan kental dibuang saja				
4	Sebaiknya memberikan ASI saja untuk bayi tanpa makanan dan minuman tambahan hingga usia 6 bulan				
5	Berikan dot atau empeng pada bayi				
6	Berikan ASI kepada bayi sesering mungkin dan semau bayi				
7	Perawatan tali pusat dilakukan dengan cara perawatan kering dan terbuka				
8	Selama tali pusat belum pupus, sebaiknya bayi tidak dimandikan				
9	Perawatan tali pusat yang menggunakan obat tradisional dapat mempercepat lepasnya tali pusat				
10	Bayi segera dimandikan atau dilap dengan menggunakan waslap dan air hangat setelah bayi dilahirkan				
11	Jika berat bayi lahir rendah, hangatkan bayi dengan cara metode kangguru				
12	Bayi kuning disebabkan karena Ibu tidak menjemur bayi pada waktu pagi hari				
13	Saya hanya membawa bayi ke bidan atau dokter saat bayi saya sakit				
14	Pemeriksaan kesehatan pada bayi dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan selama usia bayi 28 hari				
15	Saya merasa nyaman bila bayi saya di periksa oleh paraji				

16	Saya akan memberi ramuan tradisional sebagai penanganan awal apabila bayi sakit				
17	Saya hentikan menyusui bila bayi terkena penyakit kuning				
18	Saya setuju program imunisasi dasar				
19	Saya takut bila anak saya diimunisasi				
20	Bila bayi saya mengalami flu ringan, saya tidak akan membawa anak saya imunisasi				

Sumber: Sharmin M, dkk, 2018

Instrumen penelitian pada tabel 2 diberikan kepada 30 Ibu hamil di klinik Praktik Mandiri Bidan Ana Mariana. Instrumen sikap terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif dengan soal nomor 1, 2, 4, 6, 7, 11, dan 14. Pernyataan negatif dengan soal nomor 3, 5, 8, 9, 10, 12, 13, dan 15. Pernyataan positif dengan tahapan skoring yaitu :

- Skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS)
- Skor 3 untuk jawaban setuju (S)
- Skor 2 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)

Pernyataan negatif dengan tahapan skoring, yaitu:

- Skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS)
- Skor 3 untuk jawaban tidak setuju (TS)
- Skor 2 untuk jawaban setuju (S)
- Skor 1 untuk jawaban sangat setuju (SS)⁹

Kuesioner yang sudah layak diluar negeri, dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuesioner tersebut disesuaikan dengan karakteristik di Indonesia. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*). Uji validitas dengan uji dimensional dengan skala ordinal. Uji reliabilitas dengan melihat kualitas respon subjek menjawab setiap pertanyaan yang dapat diukur melalui nilai *person reliability* yang diketahui dari nilai *separation*. Kualitas instrumen yang digunakan dapat diukur dari nilai *item reliability* sedangkan kualitas interaksi antara *person* dan butir soal dapat diukur dari nilai *Cronbach alpha*.

HASIL

Tahapan awal menentukan responden yang akan melakukan pemeriksaan kehamilan secara acak dan menetapkan 30 Ibu hamil yang bersedia dijadikan responden. Kemudian memberikan kuesioner pengetahuan dan sikap untuk dilakukan pengisian oleh Ibu hamil. Lalu melakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil sebagai berikut.

Uji validitas dengan uji dimensional menggunakan rasch model terhadap variabel yang memiliki skala ordinal menggunakan analisis komponen utama (Principal Component Analysis) dengan mengukur keragaman instrumen. Dengan persyaratan unidimensional apabila nilai row variance explained by measure dan raw unexplained variance (total).

Tabel 3. Uji Dimensional Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Raw variance explained by measures	41,5	Baik
Raw unexplained variance (total)	58,5	Baik

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 3 diatas menjelaskan bahwa nilai uji dimensional kuesioner pengetahuan yaitu nilai raw variance explained by measure adalah 41,5% dan nilai raw unexplained variance (total) adalah 58,5% dengan masing-masing memiliki kriteria baik.

Tabel 4. Uji Dimensional Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Raw variance explained by measures	50,7	Baik
Raw unexplained variance (total)	49,3	Baik

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 4 di atas menjelaskan bahwa nilai uji dimensional kuesioner sikap yaitu nilai raw variance explained by measure adalah 50,7% dan nilai raw unexplained variance (total) adalah 49,3% dengan masing-masing memiliki kriteria baik.

Uji reliabilitas menghasilkan ringkasan statistik tentang kualitas respon subjek secara keseluruhan serta interaksi antara person dengan butir soal. Kualitas respon subjek dalam menjawab setiap pertanyaan dapat

diukur melalui nilai *person reliability*. Kualitas instrumen yang digunakan dapat diukur dari nilai item reliability sedangkan kualitas antara person dan butir soal dapat diukur dari nilai *Cronbach alpha*. Pengelompokan *person* dan instrumen dapat diketahui dari nilai *separation* maka kualitas instrumen dalam keseluruhan *item* pertanyaan makin bagus.

Tabel 5. Hasil Uji Person Reliability dan Item Reliability Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Person reliability	0,67	Cukup
Item reliability	0,87	Bagus

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa pada kuesioner pengetahuan, nilai person reliability 0,67 dengan kriteria cukup. Nilai item reliability 0,87 dengan kriteria bagus.

Tabel 6. Hasil Uji Cronbach Alpha Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Cronbach Alpha	0,72	Bagus

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 6 diatas menjelaskan bahwa nilai Cronbach alpha kuesioner pengetahuan adalah 0,72 dengan kriteria bagus.

Tabel 7. Hasil Uji Separation Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Separation	2,59	Cukup

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 7 diatas menjelaskan bahwa nilai item separation pada kuesioner pengetahuan adalah 2,59 dengan kriteria cukup.

Tabel 8. Hasil Uji Person Reliability dan Item Reliability Kuesioner Sikap

	Nilai	Kriteria
Person reliability	0,67	Cukup
Item reliability	0,87	Bagus

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 8 diatas menjelaskan bahwa pada kuesioner sikap, nilai person reliability 0,72 dengan kriteria cukup. Nilai item reliability 0,93 dengan kriteria bagus sekali.

Tabel 9. Hasil Uji Cronbach Alpha Kuesioner Sikap

	Nilai	Kriteria
Separation	2,59	Cukup

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 9 diatas menjelaskan bahwa nilai Cronbach alpha kuesioner sikap adalah 0,77 dengan kriteria bagus.

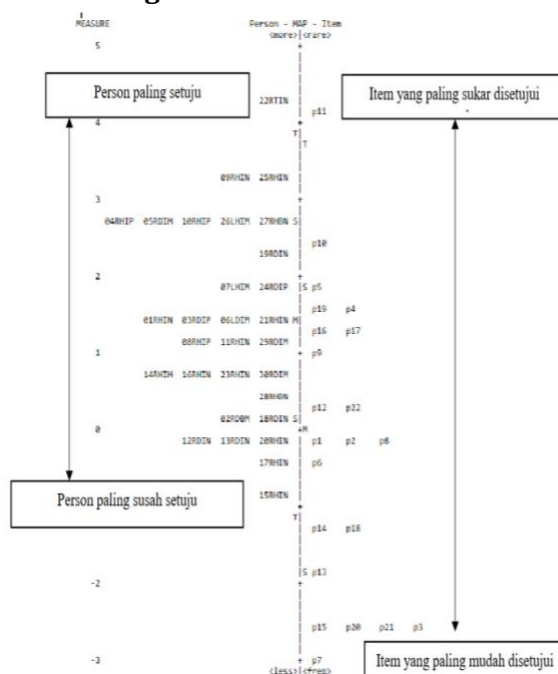
Tabel 10. Hasil Uji Separation Kuesioner Pengetahuan

	Nilai	Kriteria
Separation	3,73	Baik

Sumber : Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Tabel 10 diatas menjelaskan bahwa nilai item separation pada kuesioner sikap adalah 3,73 dengan kriteria baik.

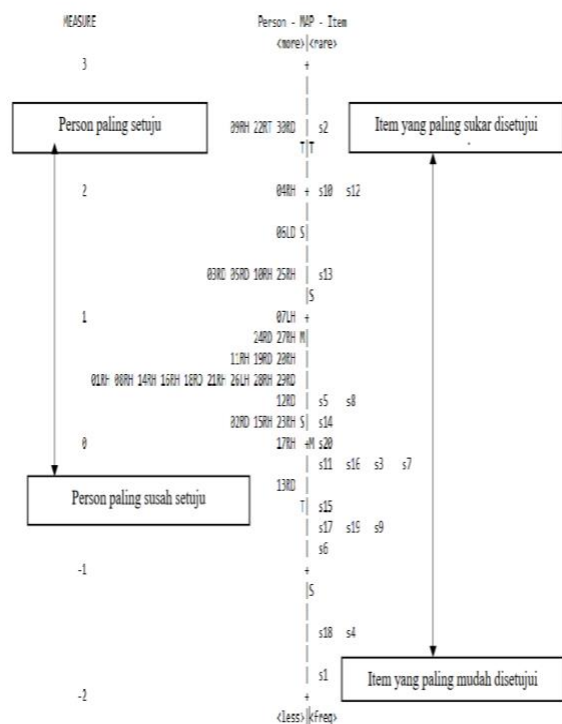
1. Peta Wright



Gambar 1. Peta Wright Uji Coba Kuesioner Pengetahuan
Sumber: Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa soal paling sulit adalah soal no P11 sedangkan soal paling mudah adalah soal no P7. Ada beberapa soal dengan nilai > +2 yaitu soal no P11, P10 dan soal yang memiliki nilai < -2 yaitu soal no P15, P20, P21, P3, P7. Soal-soal ini sudah dikatakan layak digunakan masyarakat secara umum karena sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas baik di luar negeri dengan jumlah responden 189 ibu dan di Indonesia dengan jumlah responden 30

ibu. Oleh sebab itu soal no P3, P7, P10, P11, P15, P20, P21 tersebut dilakukan perbaikan bahasa agar mudah dimengerti masyarakat.



Gambar 2. Peta Wright Uji Coba Kuesioner Sikap
Sumber: Aplikasi pemodelan rasch (*rasch model*)

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa soal yang paling sulit adalah soal no. S2 dengan nilai $> +2$ dan soal yang paling mudah disetujui adalah soal no. S1 dengan nilai > -2 . Soal-soal ini sudah dikatakan layak digunakan masyarakat secara umum karena sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas baik di luar negeri dengan jumlah responden 518 ibu dan di Indonesia dengan jumlah responden 30 ibu. Oleh sebab itu soal no S2 tersebut dilakukan perbaikan bahasa agar mudah dimengerti masyarakat.

PEMBAHASAN

Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dalam bentuk soal pada kuesioner dengan pilihan berganda (*multiple choice*) yang sesuai isi materi yang ingin diukur dari subjek

penelitian ke dalam pengetahuan yang ingin diketahui dan dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan¹⁰. Pengukuran sikap berbeda dengan pengukuran pengetahuan yang memiliki kelemahan yang menyebabkan pengungkapan sikap yang diinginkan tidak seluruhnya tercapai. Faktor yang menyebabkan dengan adanya asumsi individu yang sebenarnya merupakan pernyataan-pernyataan dari kalimat-kalimat yang maknanya terbatas¹¹. Pertanyaan untuk kuesioner sikap menggunakan Skala Likert, dengan skala ini akan mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan ditanyakan. Skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya¹².

Validitas

Hasil uji validitas pada instrumen pengetahuan dan sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus dinyatakan valid dan dapat kuesioner dapat digunakan dalam melakukan penelitian, dimana nilai row variance explained by measure dan raw unexplained variance (total) adalah kategori baik. Validitas mengukur item-item tentang apa yang benar dan hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan¹³. Dalam analisis Rasch, uji validitas di kenal dengan nama item undimensionality (unidimensionalitas instrument) yang merupakan ukuran untuk mengevaluasi apakah instrumen yang dikembangkan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sehingga dapat dikatakan valid¹⁴. Analisis Rasch menggunakan analisis komponen utama (principal component analysis) dari standardized residual variance (in Eigenvalue units).¹⁴ Uji validitas berdasarkan item undimensionality dapat terlihat pada nilai raw variance explained by measures. Interpretasi item undimensionality berdasarkan nilai raw variance explained by measures ditunjukkan oleh skor $< 20\%$ dikatakan Buruk, $20-40\%$ cukup, $40-60\%$

dikategorikan baik, dan > 60% untuk kriteria sangat baik.

Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa pertanyaan mengenai pengetahuan dan sikap dalam melakukan perawatan neonatus dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian dengan nilai item reliability, Cronbach alpha adalah kategori baik. Namun person reliability dan nilai separation adalah kriteria cukup. Sehingga dilakukan peta wright untuk melihat pertanyaan mana yang dinyatakan sangat sukar¹⁴.

Peta Wright

Berdasarkan analisis dengan peta wright ditemukan soal pengetahuan nomor P11 paling sukar disetujui sehingga perlu dilakukan perbaikan bahasa agar mudah dimengerti masyarakat. Sedangkan soal sikap nomor no S2 tersebut dilakukan perbaikan bahasa agar mudah dimengerti masyarakat¹⁴.

SIMPULAN

Kuesioner penelitian pengetahuan dan sikap Ibu dalam melakukan perawatan neonatus dapat dinyatakan valid dan reliabel.

PERSETUJUAN ETIKA

Persetujuan etik dari komisi etik penelitian Universitas Padjadjaran dengan nomor register 0319121696.

SUMBER PENDANAAN

Dana penelitian berasal dari Pribadi.

PERNYATAAN

Dameria Sinaga Penulis pertama: Melakukan penelitian, mengolah data, menganalisis data, dan menulis artikel; **Penulis Kedua:** membantu penulis pertama mengolah data, dan menganalisis data;

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan pribadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Pemilik Klinik Praktik Mandiri Bidan Ana Mariana di Cimahi dan responden yang berpartisipasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik. Hasil Long Form Sensus Penduduk 2020 [dokumen internet]. Jakarta: Pusdatin Kemenkes RI; 2018. [diunduh 19 Desember 2023]. Tersedia dari: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FINAL_BRS_HASIL_LFSP2020_versi_Indonesia_20.12.pdf
2. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. Profil Kesehatan 2017 [dokumen internet]. Bandung: Dinas Kesehatan Jawa Barat; 2017. [diunduh 18 september 2019]. Tersedia dari: <http://diskes.jabarprov.go.id/dmdocuments/01b3018430a412a520e2b4a4b9d9864f.pdf>
3. Puspongoro TS. Sepsis Pada Neonatus (Sepsis Neonatal). Sari Pediatri. 2000 [diunduh 08 Desember 2019];2(2):96-102+[7 halaman]. Tersedia dari: Sari Pediatri. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/viewFile/1038/968>
4. El-Salam AAA, Eldeeb AAME, Saleh ASEM. Effect of Instructional Program on Primipara Mothers' Knowledge Regarding Neonatal Care. 2019 [diunduh 16 September 2019];7(3):256-61-2+[7 halaman]. Tersedia dari: Research Gate. https://www.researchgate.net/publication/331807708_Effect_of_Instructional_Program_on_Primipara_Mothers'_Knowledge_Regarding_Neonatal_Care
5. Wiroatmojo P. Sasonoharjo.(2002). Media Pembelajaran Jakarta: LAN RI
6. Memon Javed, dkk. Knowledge, attitude, and practice among mother about newborn care in Sindh, Pakistan. BMC Pregnancy and Childbirth. 2019; 19 (329): 1-9. Tersedia dari: <https://bmcpregnancychildbirth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12884-019-2479-0>
7. Mandal M, Ghosh A. Evaluation of awareness of neonatal care practices

- among postnatal mothers in a tertiary care hospital. *Clinical Obstetrics, Gynecology and Reproductive Medicine*. 2016; 2(5): 1-5. Tersedia dari: <https://www.oatext.com/pdf/COGRM-2-159.pdf>
8. Sharmin M, dkk. Knowledge and attitude of essential newborn care among postnatal mothers in Bangladash. *JHR*. 2018; 32(6): 440-448. Tersedia dari: <https://doi.org/10.1108/JHR-05-2018-0015>
 9. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
 10. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010
 11. Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia; 2012.
 12. Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
 13. Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: PT.GRASINDO.
 14. Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2015). *Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Assessment Pendidikan [Applications of Rasch Modeling in Educational Assessments]*. Aplikasi Permodelan Rasch Pada Assesment Pendidikan